

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Musikalisasi puisi dapat digunakan sebagai salah satu media pengenalan sastra kepada masyarakat. Musikalisasi puisi dapat menarik perhatian penonton untuk hadir kembali dalam acara tersebut, sehingga melalui kehadiran yang berulang kali, penonton mendapatkan referensi baru mengenai karya sastra/puisi.
2. Musik yang dapat mendukung pemahaman makna puisi adalah musik yang diciptakan sesuai isi dan makna dari puisi (harus memahami isi, tema, alur, makna dan suasananya). Musik yang ideal dalam pertunjukan musikalisasi puisi adalah musik yang diciptakan dengan memperhatikan penataan tempo, akor, dan dinamika yang disesuaikan dengan isi dan makna dari puisi tersebut agar puisi dan musik dapat selaras. Faktor pendukung lainnya adalah melakukan diskusi dan berlatih, agar musikalisasi puisi dapat disajikan dengan maksimal.
3. Tujuan menggabungkan puisi dengan musik karena musik memiliki fungsi yang dapat digunakan untuk membuat pertunjukan menjadi lebih menarik asalkan puisi dan musik dapat berjalan dengan selaras. Selain itu, melalui musikalisasi puisi, para pelaku musikalisasi puisi berharap penonton dapat lebih mudah memahami isi dan makna dari puisi yang dibawakan.

B. Saran

Penelitian ini memiliki kesulitan tersendiri, salah satunya dalam menggali dan menyajikan data agar tetap berada di posisi netral antara pro dan kontra. Hal ini dilakukan agar dapat menemukan penyebab pro dan kontra dalam musikalisasi puisi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran awal dalam kasus pro-kontra, namun pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti lebih dapat memposisikan diri sebagai pihak yang lebih netral guna menggali data lebih dalam mengenai penyebab pro-kontra dalam musikalisasi puisi, sehingga dapat menghindari hal-hal tersebut dalam proses pertunjukan musikalisasi puisi selanjutnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam mengenai bentuk musik, beserta analisis dan contoh-contohnya dalam pertunjukan musikalisasi puisi.

Bagi keberlangsungan pertunjukan-pertunjukan musikalisasi puisi, hendaknya lebih diperhatikan selama proses penciptaannya, terutama bagi para pelaku (pemusik dan pembaca puisi). Hal ini bertujuan agar musikalisasi puisi dapat diciptakan dengan selaras antara puisi dan musik, sehingga pertunjukan musikalisasi puisi dapat ditampilkan dengan lebih maksimal. Selain hal tersebut, adanya diskusi dan evaluasi dalam pertunjukan musikalisasi puisi juga dapat dilakukan guna menampilkan pertunjukan musikalisasi puisi yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertazzi, L., Canal, L., Micciolo, R., Ferrari, F., Sitta, S., & Hachen, I. (2016). "Naturally Biased Associations Between Music and Poetry", *Perception* 46(2): 139–160.
- Amie, Aniandhini Yayi. (2015). "Interaksi Simbolik Tokoh Dewa dalam Novel Biola Tak Berdawai Karya Seno Gumiro Ajidarma : Kajian Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead", *Jurnal Sastra Indonesia* 4(1):1-6.
- Banua, Raudal Tanjung dan Imam Budhi Santosa. (2005). *MUSIK PUISI Dari Istilah ke Aksi*. Yogyakarta : Pustaka Sastra.
- Barrel, E.A. (1951). "Streamlined Novels-Pro and Con", *Journal of Education* 134(5): 144-145.
- Basile, Donna. (1994). "Music and Poetry", *Music Educators Journal* 80(4): 58–58.
- Cleveland, Michael E. (1977). "Creative Music Strategies Based Upon Poetry and The Language", *Journal for the Education of the Gifted* 1(1): 29-36.
- Cotter, Katherine N, Alyssa N. Prince, Alexander P. Christensen, Paul J. Silvia. (2018). "Feeling Like Crying When Listening to Music: Exploring Musical and Contextual Features", *Empirical Studies of the Arts* 0(0): 1-19.
- DeNora, Tia. (2015). *Musik dalam Kehidupan Sehari-hari*. Terjemahan oleh Djohan. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Fairchild, Charles. (2011). "Flow amid Flux: The Evolving Uses of Music in Evening Television Drama", *Television & new media* 12(6): 491-512.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta.
- Harper-Scott, J.P.E, Jim Samson. (2009). *An Introduction to Music Studies*. New York : Cambridge University Press.

- Hilscher, Michelle C, Gerald C. Cupchik. (2005). "Reading, Hearing, and Seeing Poetry Performed", *Empirical Studies of the Arts* 21(1): 47-64.
- Huron, David. (2011). "Why is sad music pleasurable? A possible role for prolactin", *Music Scientiae* 15(2): 146-158.
- Irawan, Vika Dian. (2017). "Perpaduan Sastra dan Musik dalam Karya Musikalisasi Puisi "Sajak Kecil Tentang Cinta"", *Jurnal Tugas Akhir*.
- Koapaha, Royke B. (2009). "Musikalisasi Puisi "Hatiku Selembar Daun"", *Resital* 10(1): 81-93.
- Mohn. C., Argstatter, H., & Wilker, F.-W. (2010). "Perception of Six Basic Emotions in Music", *Psychology of Music* 39(4): 503-517.
- Moleong, Lexy J. (1988). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Muhammad Fadli. (2014). "Resepsi Sastra : Literasi Berbasis Horison Harapan", *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*.
- Okaria, Trisnawati Asri. (2016). "Proses Penggarapan Musikalisasi Puisi "Di Beranda" oleh Pelangi SMADA Di SMAN 2 BANGKALAN", *Jurnal Pendidikan Sendoritasik* 4(1) : 1-20.
- Palusis, Kelly Lynn. (2017). "Expression and Emotion in Music: How Expression and Emotion Affect the Audience's Perception of a Performance", *Selected Honors Theses*. 59.
- Parncutt, Richard. (2014). "The Emotional Connotations of Major Versus Minor Tonality: One or more origins? *Musicae Scientiae* 18(3): 324–353.
- Prihatsanti, Suryanto, Wiwin Hendriani. (2018). "Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi", *Buletin Psikologi* 26(2): 126-136.
- Purnomo, Mulyo Hadi, Untung Kustoro. (2018). "Transformasi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono", *NUSA* 13(2): 329-340.
- Redling, Erik. "The Musicalization of Poetry", *Stockholms Universitet Authenticated*.

- Salad, Hamdy. (2014). *Panduan Wacana & Apresiasi Seni Baca Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Salad, Hamdy. (2015). *Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Salim, Djohan. (2010). *Respon Emosi Musikal*. Bandung : CV. Lubuk Bandung.
- Salvadoe, Karen. (2010). "Should I Use a Classroom Microphone? Pros, Cons, and Other Considerations for the Preservation of Vocal Health in Music Teachers", *Educators Journal* 97(2): 53-56.
- Setiawan, Erie. (2017). *Dari Bunyi ke Kata*. Yogyakarta : AMT Publisher-Prudent Media.
- Shaffer, Glenis T. (1982). "Music Teaches Poetry/Poetry Teaches Music", *Music Educator Journal* 69(1): 40-42.
- Siregar, Ninah Siti Salmaninah. (2011). "Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik", *Perspektif* 4(2): 100-110.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.